



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

MATA AJAR	: PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK FISIOTERAPI
PERIODE	: FEBRUARI 2026 – AGUSTUS 2026
TAHUN AKADEMIK	: 2025-2026 (GENAP)
KOORDINATOR	: ASTRID KOMALA DEWI,SST.FT.,M.M
PENGAJAR	: ASTRID KOMALA DEWI,SST.FT.,M.M

		SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA				
		PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Jumlah Pertemuan	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK FISIOTERAPI	FIS 401	Manual Terapi	3 (1T,2P)	1x50x14= 700 Menit 2x170x14=4.760 Menit	IV	Januari 2026
	Koordinator MK			Ka PRODI		
						
	Astrid Komala Dewi,SST.FT.,M.M			Ns. Jehan Puspasari.,M.Kep		
		Koordinator	: Astrid Komala Dewi,SST.FT.,M.M			
	CPL-PRODI					
	CPL 2	Mampu menguasai konsep teori ilmu humaniora, ilmu biomedik (anatomi, fisiologi, patologi, biologi molekuler, farmakologi, fisika, biokimia, neurosains dan histologi) dan <i>movement science</i> (kinesiologi, biomekanik, fisiologi latihan, dan ergonomi) dalam menyelesaikan gangguan gerak dan fungsi				

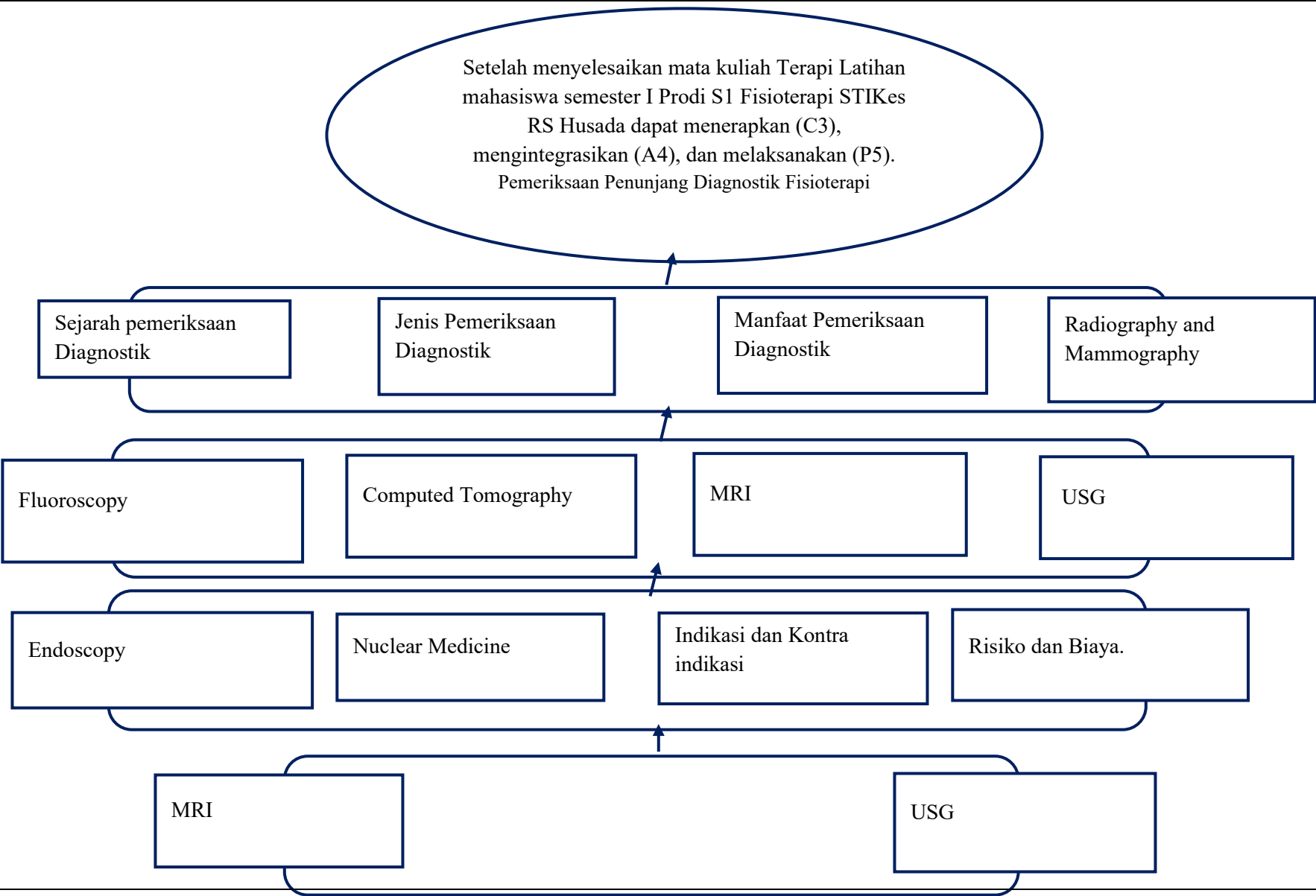
		CPL 4	Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan komunikasi efektif dan akurat secara inter maupun intra professional, serta komunikasi terapeutik kepada pasien atau klien, keluarga, dan masyarakat dalam ruang lingkup layanan fisioterapi
		CPL 8	Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, prognosis perencanaan intervensi, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi) pada kondisi neurologi dan perilaku, muskuloskeletal, kardiovaskular dan respirasi, integumen dengan beradaptasi pada perkembangan teknologi dan nilai inovasi serta memperhatikan hasil dan keselamatan pasien sesuai standar kompetensi fisioterapis
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
		CPMK 1	Mahasiswa di hadapkan Menjelaskan konsep dasar dan prinsip pemeriksaan penunjang diagnostik dalam pelayanan fisioterapi.(C2,A2)
		CPMK 2	Mahasiswa di hadapkan Mengidentifikasi jenis-jenis pemeriksaan penunjang diagnostik (radiografi, USG, CT Scan, MRI, fluoroskopi, endoskopi, dan kedokteran nuklir) yang relevan dengan praktik fisioterapi.(C2-C3,A2-A3,P2)
		CPMK 3	Mahasiswa di hadapkan Menganalisis indikasi, kontraindikasi, kelebihan, keterbatasan, serta risiko dari berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik.(C4,A3-A4,P3)
		CPMK 4	Mahasiswa di hadapkan Mengaplikasikan hasil pemeriksaan penunjang diagnostik untuk menunjang penegakan diagnosis fisioterapi pada kasus muskuloskeletal, neuromuskular, kardiorespirasi, dan pediatrik.(C4-C5,A4,P4)
		CPMK 5	Mahasiswa di hadapkan Mengaplikasikan hasil pemeriksaan penunjang diagnostik dengan data anamnesis dan pemeriksaan fisik fisioterapi. Menunjukkan sikap profesional, etis, dan kolaboratif dalam penggunaan informasi pemeriksaan penunjang diagnostik dalam tim kesehatan.(C5,A4-A5,P4-P5)
		Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
		Sub-CPMK 1	Mampu Menganalisis Sejarah pemeriksaan Diagnostik
		Sub-CPMK 2	Mampu Menganalisis Jenis Pemeriksaan Diagnostik
		Sub-CPMK 3	Mampu Menganalisis Manfaat Pemeriksaan Diagnostik
		Sub-CPMK 4	Mampu Menganalisis Radiography and Mammography
		Sub-CPMK 5	Mampu Menganalisis Fluoroscopy
		Sub-CPMK 6	Mampu Menganalisis Computed Tomography

		Sub-CPMK 7	Mampu Menganalisis MRI													
		Sub-CPMK 8	Mampu Menganalisis USG													
		Sub-CPMK 9	Mampu Menganalisis Endoscopy													
		Sub-CPMK 10	Mampu Menganalisis Nuclear Medicine													
		Sub-CPMK 11	Mampu Menganalisis Indikasi dan Kontra indikasi													
		Sub-CPMK 12	Mampu Menganalisis Risiko dan Biaya.													
		Peta Capaian Pembelajaran														

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi membahas konsep, prinsip, dan penerapan berbagai pemeriksaan penunjang diagnostik yang relevan dalam praktik fisioterapi. Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang radiografi, ultrasonografi (USG), fluoroskopi, computed tomography (CT Scan), magnetic resonance imaging (MRI), endoskopi, dan kedokteran nuklir, termasuk indikasi, kontraindikasi, kelebihan, keterbatasan, risiko, dan aspek keselamatan pasien.		
Bahan Kajian	1. Sejarah pemeriksaan Diagnostik 2. Jenis Pemeriksaan Diagnostik 3. Manfaat Pemeriksaan Diagnostik 4. Radiography and Mammography 5. Fluoroscopy 6. Computed Tomography 7. MRI 8. USG 9. Endoscopy 10. Nuclear Medicine 11. Indikasi dan Kontra indikasi 12. Risiko dan Biaya.		
Metode Penilaian dan Pembobotan	1. Aktifitas Partisipatif 20% 2. Hasil Proyek 30% 3. Kognitif/ Pengetahuan (Tugas) 10% 4. Kognitif/ Pengetahuan (Quis) 5% 5. UTS 15% 6. UAS 20%		
Pustaka	Utama :		
	1. Manske, R. C., & Lehmkuhl, M. D. (2014). Orthotic Intervention for the Hand and Upper Extremity: A Practical Guide. Elsevier Health Sciences. 2. Kisner, C., & Colby, L. A. (2017). Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques. 7th Edition. F.A. Davis Company. 3. Rosen, J. D., & Kross, W. L. (2007). Principles of Physical Therapy Practice. 3rd Edition. W.B. Saunders. 4. DeLisa, J. A., Gans, B. M., & Walsh, N. E. (2005). Physical Medicine and Rehabilitation: Principles and Practice. Lippincott Williams & Wilkins. 5. Prentice, W. E. (2010). Rehabilitation Techniques in Sports Medicine. 5th Edition. McGraw-Hill. 6. Hickling, D. T., & Jones, G. (2009). Diagnostic Imaging in Orthopaedic Physical Therapy. Elsevier. 7. Chadwick, C. S. (2008). Physical Therapy Diagnostics: A Guide to Evidence-Based Practice. Elsevier Health Sciences. 8. Hicks, L. M., & Cross, T. R. (2016). Manual Therapy for Musculoskeletal Pain Syndromes. 2nd Edition. Elsevier. 9. Sands, R., & Moffat, M. (2015). Clinical Tests in Musculoskeletal Medicine: A Guide for the Physiotherapist. Churchill Livingstone. 10. Dutton, M. (2011). Orthopaedic Examination, Evaluation, and Intervention. McGraw-Hill.. 11. Catherine Hermawan salim,Astrid Komala Dewi (2024) Criteria-Based Management Of An Osteoarthritis Knee In Nk Health Clinic: A Case Report.Jurnal Edu Healt Vol 15 No.03		

	Pendukung :			
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :		Perangkat keras :	
	Ms. Office , Google Class Room, Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Whatsapp, Email, SPSS		Laptop, LCD, Hp, Projector, Alat Tulis	
Team Teaching		Astrid Komala Dewi,SST.FT.,M.M		
Matakuliah Prasyarat	-			

Peta Kompetensi



NO	Basis Evaluasi	Komponen Edukasi	Bobot Nilai (%)	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)
1	Aktifitas Partisipasif	-	20	Aktivitas partisipasif diperoleh dari aktivitas mahasiswa selama perkuliahan menggunakan case method. Link:	Participatory activities are obtained from student activities during lectures using the case method. Link:
2	Hasil Proyek	-	30	Penyusunan proyek berupa video, leaflet dan pamphlet Link:	Preparation of projects in the form of videos, leaflets and pamphlets Link:
3	Kognitif/ Pengetahuan	Tugas	10	Tugas dalam bentuk membuat makalah pada pertemuan VI Link:	Assignment in the form of writing a paper at the VI Link:
4	Kognitif/ Pengetahuan	Quis	5	Mahasiswa menyelesaikan dan menganalisa soal quis yg dikerjakan melalui quizizz mengenai bahan kajian Link:	Students complete and analyze quiz questions done through Quizizz regarding the study material Link:
5	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 1 s.d 7 dalam bentuk multiple choise/ essay/ studi kasus/penalaran/dll	Students work on questions that have been created by the lecturer starting from meetings 1 to 7 in the form of multiple choices/essays/case studies/reasoning/etc.
6	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 8 s.d 14 dalam bentuk multiple choise/ essay/ studi kasus/penalaran/dll	Students work on questions that have been created by the lecturer starting from meetings 8 to 14 in the form of multiple choices/essays/case studies/reasoning/etc.

MATRIKS RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

NO	Pertemuan dan Waktu	Hari/Tanggal	CPL	CPMK	Sub-CPMK(Kemampuan Akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran/Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Penilaian		Media	Dosen	Bobot Nilai	Sumber
									Metode	Instrumen				
							Asinkron	Sinkron						
					Mampu memahami penjelasan yang di berikan oleh koordinator	Penjelasan RPS						Astrid		
I	2x50	Rabu 18 Februari 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan perkembangan sejarah pemeriksaan diagnostik dari metode konvensional hingga teknologi modern dalam bidang kesehatan. Mengidentifikasi tonggak penting penemuan alat dan teknik pemeriksaan	Mampu menganalisis Sejarah pemeriksaan Diagnostik	Sejarah pemeriksaan Diagnostik	Aktivitas Asinkron 1. Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Sejarah Pemeriksaan Diagnostik</i> Video pembelajaran: Perkembangan pemeriksaan fisik Sejarah radiologi dan imaging Materi inti:	Pendahuluan (10 menit) Apersepsi: pemeriksaan klinis sebelum adanya alat diagnostik Penyampaian tujuan pembelajaran Kegiatan Inti (30 menit) Era awal: observasi klinis, anamnesis, pemeriksaan fisik	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Soal UTS: Multiple choice/ Essai 3. G-form/ quizizz 4. RPS	Luring: 1.Power point 2.Video Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.Whatsapp 4.Email	Astrid	7%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				diagnostik (misalnya radiografi, CT-Scan, MRI, dan USG). Menganalisis pengaruh perkembangan pemeriksaan diagnostik terhadap praktik klinis fisioterapi. Menjelaskan peran pemeriksaan diagnostik dalam menunjang proses asesmen dan pengambilan keputusan fisioterapi berdasarkan perkembangan historisnya. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi pemeriksaan diagnostik			Pemeriksaan klinis tradisional Transisi ke pemeriksaan berbasis alat Revolusi teknologi diagnostik di bidang kesehatan 2. Tugas Mandiri (40 menit) Tugas Individu Buatlah ringkasan (300–400 kata) tentang: Perkembangan pemeriksaan diagnostik dari masa klasik hingga modern 3. Forum Diskusi (20 menit) Pertanyaan pemantik: <i>“Apakah pemeriksaan fisik masih relevan di era teknologi diagnostik modern? Jelaskan pendapat Anda.”</i> Mahasiswa wajib: Minimal 1 posting utama	Perkembangan alat: Stetoskop Radiografi (X-ray) CT Scan dan MRI Dampak perkembangan teknologi diagnostik terhadap praktik fisioterapi Penutup (10 menit) Rangkuman Tanya jawab singkat Pengantar tugas asinkron			5.Sefora (Search Engine for Research Article) 6.Sciencedirect https://scitedirect.com			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

				dalam pelayanan kesehatan berbasis bukti (evidence-based practice).			Minimal 1 tanggapan terhadap teman							
II	2x50	Rabu 25 Februari 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan klasifikasi jenis pemeriksaan diagnostik (imaging, laboratorium, dan fungsional). Mengidentifikasi prinsip kerja pemeriksaan radiografi, CT-Scan, MRI, USG, fluoroskopi, dan pemeriksaan penunjang lainnya. Menganalisis kelebihan, keterbatasan, serta risiko masing-masing pemeriksaan diagnostik dalam konteks fisioterapi.	Mampu Menganalisis Jenis Pemeriksaan Diagnostik	Jenis Pemeriksaan Diagnostik	Aktivitas Asinkron 1. Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Jenis Pemeriksaan Diagnostik</i> Video pembelajaran: Pemeriksaan klinis Pemeriksaan laboratorium Pemeriksaan imaging 2. Tugas Mandiri (40 menit) Tugas Individu Buatlah tabel ringkas yang memuat: Jenis pemeriksaan Tujuan Contoh kasus Peran fisioterapis (<i>Minimal 5 jenis pemeriksaan</i>)	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: “ <i>Mengapa satu pasien bisa menjalani lebih dari satu jenis pemeriksaan?</i> ” Penyampaian CPMK dan alur pembelajaran Kontrak belajar Kegiatan Inti (70 menit) a.Penyampaian Materi (35 menit) Jenis-Jenis Pemeriksaan Diagnostik:	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple Choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1. Power point 2. Video Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.Science Direct https://sciencedirect.com	Astrid	7%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

							3. Forum Diskusi (20 menit) Pertanyaan diskusi: <i>“Pemeriksaan manakah yang paling penting bagi fisioterapis: pemeriksaan klinis atau pemeriksaan penunjang? Jelaskan alasannya.”</i>	Pemeriksaan Klinis Anamnesis Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) Pemeriksaan fungsional (ROM, kekuatan otot, postur) Pemeriksaan Laboratorium Pemeriksaan Radiologi / Imaging Pemeriksaan Elektrofisiologi Pemeriksaan Khusus Endoskopi Nuclear medicine Tes fungsi paru dan jantung b.Diskusi Kelompok (20 menit) Contoh kasus penggunaanny						
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

								a dalam fisioterapi c.Presentasi dan Klarifikasi (15 menit)						
III	2x50	Rabu 4 Maret 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan manfaat pemeriksaan diagnostik dalam penegakan diagnosis dan diferensial diagnosis. Menganalisis peran pemeriksaan diagnostik dalam menentukan prognosis dan rencana intervensi fisioterapi. Mengaitkan hasil pemeriksaan diagnostik dengan proses clinical	Mampu Menganalisis Manfaat Pemeriksaan Diagnostik	Manfaat Pemeriksaan Diagnostik	Aktivitas Asinkron 1.Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Manfaat Pemeriksaan Diagnostik</i> Video pembelajaran: Peran pemeriksaan diagnostik dalam diagnosis Pemeriksaan diagnostik dalam praktik fisioterapi 2.Tugas Mandiri (40 menit) Tugas Individu Peran pemeriksaan diagnostik dalam menentukan intervensi fisioterapi Dampak negatif jika pemeriksaan	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: “Apa yang terjadi jika terapi dilakukan tanpa pemeriksaan diagnostik yang tepat?” Kegiatan Inti (70 menit) a.Penyampaian Materi (35 menit) Manfaat Pemeriksaan Diagnostik: Menegakkan Diagnosis yang Akurat Mengidentifikasi jenis dan	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 1. G-form/ quiz 2. Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1. Power point 2. Video 3. Ms.Excel 4. SPS S Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Class Room (GCR) 3.Science Direct https://scienceirect.com	Astrid	7%	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11,12

				reasoning fisioterapi. Mengevaluasi manfaat pemeriksaan diagnostik dalam monitoring progres dan evaluasi hasil terapi. Menunjukkan sikap profesional dalam pemanfaatan pemeriksaan diagnostik sesuai indikasi dan keselamatan pasien.			diagnostik diabaikan 3. Forum Diskusi (20 menit) Pertanyaan diskusi: “Apakah pemeriksaan diagnostik selalu harus menggunakan alat canggih? Jelaskan pendapat Anda.” Ketentuan: Minimal 1 posting utama Minimal 1 tanggapan terhadap posting teman	derajat penyakit/ceder a Membedakan kondisi dengan gejala serupa Menentukan Prognosis Dasar Perencanaan Intervensi Monitoring dan Evaluasi Terapi Mencegah Risiko dan Komplikasi Efisiensi Biaya dan Waktu pelayanan kesehatan b. Diskusi Kelompok (20 menit) Contoh kasus nyata dalam fisioterapi Risiko bila pemeriksaan diagnostik tidak dilakukan						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

								c. Presentasi & Klarifikasi (15 menit) Presentasi hasil diskusi kelompok						
IV	2x50	Rabu 11 Maret 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan prinsip kerja radiografi dan mamografi. Mengidentifikasi jenis dan teknik pemeriksaan radiografi dan mamografi yang relevan dengan kasus muskuloskeletal dan non-muskuloskeletal. Menganalisis indikasi, kontraindikasi, kelebihan, dan keterbatasan radiografi dan mamografi	Mampu Menganalisis Radiography and Mammography	Radiography and Mammography	Aktivitas Asinkron 1.Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Radiography dan Mammography</i> Video 2.Tugas Mandiri (40 menit) Tugas Individu Buatlah tabel perbandingan Radiography dan Mammography 3.Forum Diskusi (20 menit) Pertanyaan diskusi: “Sejauh mana fisioterapis perlu memahami hasil Radiography dan Mammography dalam praktik klinis?”	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: “Mengapa radiografi sering menjadi pemeriksaan pertama pada kasus muskuloskeletal?” Kegiatan Inti (70 menit) a. Penyampaian Materi (40 menit) 1.Radiography (X-ray) 2.Mammography 3.Keselamatan Radiasi	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback 4.Laporan / makalah	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar Latihan	Luring: 1.Power point 2. Video Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.ScienceDirect https://scienceDirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				dalam praktik fisioterapi. Menginterpretasikan temuan dasar radiografi dan mamografi yang berkaitan dengan kondisi fungsional pasien. Menerapkan prinsip keselamatan radiasi dalam pemanfaatan pemeriksaan radiografi dan mamografi.				b. Diskusi Kelompok (20 menit) Contoh kasus klinis dan implikasinya pada fisioterapi c. Presentasi & Klarifikasi (10–15 menit) Presentasi singkat hasil diskusi Penguatan dan klarifikasi oleh dosen						
V	2x50	Rabu 18 Maret 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan prinsip dasar dan mekanisme kerja fluoroskopi. Mengidentifikasi jenis pemeriksaan fluoroskopi yang relevan	Mampu Menganalisis Fluoroscopy	Fluoroscopy	Aktivitas Asinkron 1.Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Fluoroscopy</i> Video Fluoroscopy	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: <i>“Mengapa beberapa</i>	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video Daring: 1.Zoom cloud meeting	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				dalam praktik fisioterapi. Menganalisis indikasi, kontraindikasi, kelebihan, dan keterbatasan fluoroskopi dalam evaluasi gerak dan fungsi. Menginterpretasikan hasil fluoroskopi secara deskriptif dalam konteks asesmen fisioterapi. Menerapkan prinsip keselamatan radiasi dalam penggunaan informasi pemeriksaan fluoroskopi.			2. Tugas Mandiri (40 menit) Tugas Individu Buatlah ringkasan terstruktur (300–400 kata) Contoh kasus penggunaan Fluoroscopy Implikasi hasil Fluoroscopy terhadap tindakan fisioterapi 3.Forum Diskusi (20 menit) Pertanyaan diskusi: <i>“Apakah penggunaan Fluoroscopy lebih bermanfaat dibandingkan Radiography konvensional? Jelaskan alasannya.”</i>	<i>pemeriksaan membutuhkan gambaran organ yang bergerak secara real-time?”</i> Kegiatan Inti (70 menit) a. Penyampaian Materi (40 menit) 1. Pengertian dan Prinsip Fluoroscopy 2. Jenis dan Aplikasi Fluoroscopy 3. Indikasi dan Kontraindikasi 4. Manfaat dan Keterbatasan 5. Keselamatan Radiasi 6. Relevansi Fluoroscopy dalam Fisioterapi			2.Goog le Class Room (GCR) 3.Scienc e Direct https://sciencedirect.com			
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

								b. Diskusi Kelompok (20 menit) c. Presentasi & Klarifikasi (10–15 menit) Presentasi singkat hasil diskusi kelompok						
VI	2x50	Rabu 25 Maret 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Memahami prinsip kerja, prosedur, indikasi, kontraindikasi, manfaat, dan keterbatasan pemeriksaan Computed Tomography (CT-Scan) serta memanfaatkan hasil CT-Scan secara tepat sebagai penunjang asesmen, penentuan diagnosis fisioterapi, perencanaan	Mampu Menganalisis Computed Tomography	Computed Tomography	Aktivitas Asinkron 1. Belajar Mandiri (40 menit) Mahasiswa mempelajari: Modul/PDF: <i>Computed Tomography</i> Video pembelajaran: Prinsip kerja CT Scan Contoh irisan CT Scan (axial, sagittal, coronal)	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: <i>“Mengapa CT Scan sering digunakan pada kasus trauma dibandingkan radiografi biasa?”</i> Kegiatan Inti (70 menit) a.Penyampaian Materi (40 menit) b.Diskusi Kelompok (20 menit)	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback 4.Laporan / makalah	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.Science Direct https://scienceirect.com	Astrid	10%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				intervensi, dan evaluasi kondisi struktural pasien, dengan memperhatikan prinsip keselamatan radiasi dan etika pelayanan kesehatan.			2. Tugas Mandiri (40 menit) 3. Forum Diskusi (20 menit)	c.Presentasi & Klarifikasi (10–15 menit) Presentasi singkat hasil diskusi						
VII	2x50	Rabu 1 April 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan prinsip dasar dan mekanisme kerja MRI. Mengidentifikasi jenis pemeriksaan MRI yang relevan dengan kasus muskuloskeletal, neurologi, dan kardiopulmoner. Menganalisis indikasi, kontraindikasi, kelebihan, dan keterbatasan MRI dalam	Mampu Menganalisis MRI	MRI	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip dan indikasi MRI Tugas Individu Ringkasan 150–200 kata: <i>Peran MRI dalam pemeriksaan diagnostik fisioterapi</i> Forum Diskusi (opsional) <i>Mengapa MRI unggul untuk pemeriksaan jaringan lunak?</i>	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: <i>“Mengapa MRI sangat sering digunakan pada kasus jaringan lunak dan saraf?”</i>	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback 4.Laporan / makalah	1.Pertanyaa n HOTS 2.Multiplec hoice 3.G-form/ quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Googl e Class Room (GCR) 3.Scienc e Direct https://sciencedirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11,12

				praktik fisioterapiMenganalisis temuan dasar MRI yang berkaitan dengan jaringan lunak dan fungsi gerak pasien. Menerapkan prinsip keselamatan MRI (magnetic safety) dalam pemanfaatan hasil pemeriksaan.				Kegiatan Inti (70 menit) a.Penyampaian Materi (40 menit) b. Diskusi Kelompok (20 menit)c. Presentasi & Klarifikasi (10–15 menit) Presentasi singkat hasil diskusi kelompok						
MINGGU KE VIII 20 APRIL – 1 MEI 2026														
IX	2x50	Rabu 6 Mei 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Menjelaskan prinsip dasar dan mekanisme kerja MRI. Mengidentifikasi jenis pemeriksaan MRI yang relevan dengan kasus muskuloskeletal, neurologi, dan kardiopulmoner.	Mampu Menganalisis MRI	MRI	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip dan indikasi MRI Tugas Individu Ringkasan 150–200 kata: <i>Peran MRI dalam pemeriksaan diagnostik fisioterapi</i>	Tahapan Pembelajaran Sinkron Pendahuluan (10–15 menit) Apersepsi: Pertanyaan pemantik: <i>“Mengapa MRI sangat digunakan pada kasus</i>	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR)	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				Menganalisis indikasi, kontraindikasi, kelebihan, dan keterbatasan MRI dalam praktik fisioterapi. Menginterpretasikan temuan dasar MRI yang berkaitan dengan jaringan lunak dan fungsi gerak pasien. Menerapkan prinsip keselamatan MRI (magnetic safety) dalam pemanfaatan hasil pemeriksaan.			Forum Diskusi (opsional) <i>Mengapa MRI unggul untuk pemeriksaan jaringan lunak?</i>	<i>jaringan lunak dan saraf?”</i> Kegiatan Inti (70 menit) a. Penyampaian Materi (40 menit) b. Diskusi Kelompok (20 menit) c. Presentasi & Klarifikasi (10–15 menit) Presentasi singkat hasil diskusi kelompok			3. Science Direct https://sciencedirect.com			
X	2x50	Rabu 13 Mei 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami prinsip kerja, prosedur, indikasi, kontraindikasi, manfaat, dan keterbatasan pemeriksaan	Mampu Menganalisis USG	USG	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip dan indikasi USG Tugas Individu Ringkasan 100–150 kata: manfaat USG bagi fisioterapi	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (10 menit) Apersepsi: perbedaan USG dan MRI Tujuan pembelajaran Kegiatan Inti (30 menit)	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quizizz 4. Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1. Power point 2. Video Daring: 1. Zoom cloud meeting 2. Google Class	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				ultrasonografi (USG) serta memanfaatkan hasil USG secara tepat sebagai penunjang asesmen, penetapan diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, dan evaluasi kondisi jaringan lunak serta fungsi gerak pasien, dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien dan etika pelayanan kesehatan.			Forum Diskusi (opsional) <i>Mengapa USG aman digunakan berulang kali?</i>	Prinsip dasar USG (gelombang suara) Indikasi utama: Kelebihan & keterbatasan USG Peran hasil USG dalam perencanaan fisioterapi Penutup (10 menit) Rangkuman Tanya jawab singkat			Room (GCR) 3.Science Direct https://sciencedirect.com			
XI	2x50	Rabu 20 Mei 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami prinsip kerja, prosedur, indikasi, kontraindikasi,	Mampu Menganalisis Endoscopy	Endoscopy	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip,	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (5 menit) Apersepsi: pemeriksaan	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				manfaat, dan keterbatasan pemeriksaan endoskopi, serta memanfaatkan hasil endoskopi secara tepat sebagai penunjang asesmen, penetapan diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, dan evaluasi kondisi fungsional pasien, dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien dan etika pelayanan kesehatan.			indikasi, manfaat Endoscopy Tugas Individu Ringkasan 100–150 kata: kegunaan Endoscopy dan implikasinya bagi fisioterapi Forum Diskusi (opsional) <i>Apa peran fisioterapis dalam mendukung pasien pasca Endoscopy?</i>	langsung organ internal vs pencitraan non-invasif Tujuan pembelajaran Inti (20 menit) Prinsip Endoscopy: alat fleksibel dengan kamera Indikasi: saluran cerna, saluran pernapasan, saluran urin Kelebihan & keterbatasan Relevansi bagi fisioterapi: edukasi pasien pasca prosedur, pemantauan mobilisasi dan latihan aman Penutup (5 menit) Rangkuman singkat Tanya jawab		4.Penilaian melalui lembar latihan	Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Class Room (GCR) 3.Science Direct https://sciencedirect.com			
--	--	--	--	---	--	--	--	---	--	------------------------------------	---	--	--	--

XII	1x50 2x170	Rabu 3 Juni 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami prinsip kerja, prosedur, indikasi, kontraindikasi, manfaat, dan keterbatasan pemeriksaan endoskopi, serta memanfaatkan informasi hasil endoskopi secara tepat sebagai penunjang asesmen, penetapan diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, dan evaluasi kondisi fungsional pasien, dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien dan etika pelayanan kesehatan.	Mampu Menganalisis Endoscopy	Endoscopy	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip, indikasi, manfaat Endoscopy Tugas Individu Ringkasan 100–150 kata: kegunaan Endoscopy dan implikasinya bagi fisioterapi Forum Diskusi (opsional) <i>Apa peran fisioterapis dalam mendukung pasien pasca Endoscopy?</i>	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (5 menit) Apersepsi: pemeriksaan langsung organ internal vs pencitraan non-invasif Tujuan pembelajaran Inti (20 menit) Prinsip Endoscopy: alat fleksibel dengan kamera indikasi: saluran cerna, saluran pernapasan, saluran urin Kelebihan & keterbatasan Relevansi bagi fisioterapi: edukasi pasien pasca prosedur, pemantauan mobilisasi dan latihan aman Penutup (5 menit)	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaa n HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiziz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Googl e Class Room (GCR) 3.Scienc e Direct https://sciencedirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11,12
-----	---------------	--	-------------------------	---	------------------------------	-----------	--	--	---	---	---	---------------	----	------------------------------------

								Rangkuman singkat Tanya jawab						
XII I	2x50	Rabu 10 Juni 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami prinsip kerja, prosedur, indikasi, kontraindikasi, manfaat, dan keterbatasan pemeriksaan Nuclear Medicine, serta memanfaatkan hasil pemeriksaan ini secara tepat sebagai penunjang asesmen, penetapan diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, dan evaluasi kondisi fungsional pasien, dengan memperhatikan prinsip keselamatan radiasi, etika pelayanan	Mampu Menganalisis Nuclear Medicine	Nuclear Medicine	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: prinsip, indikasi, manfaat Nuclear Medicine Tugas Individu Ringkasan 100–150 kata: kegunaan Nuclear Medicine dan implikasinya bagi fisioterapi Forum Diskusi (opsional) <i>Mengapa Nuclear Medicine penting untuk diagnosis dini dan pemantauan terapi?</i>	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (5 menit) Apersepsi: pemeriksaan dengan radioisotop vs pencitraan konvensional Tujuan pembelajaran Inti (20 menit) Prinsip Nuclear Medicine: tracer radioaktif & detektor gamma Indikasi: jantung, tulang, paru, tiroid Kelebihan & keterbatasan Relevansi bagi fisioterapi: memahami kondisi pasien,	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quizizz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.Science Direct https://sciencedirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				kesehatan, dan perlindungan pasien.				memantau progres terapi Penutup (5 menit) Rangkuman singkat Tanya jawab						
XI V	2x50	Rabu 17 Juni 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis indikasi serta kontraindikasi berbagai pemeriksaan diagnostik (radiografi, mamografi, fluoroskopi, CT-Scan, MRI, USG, endoskopi, nuclear medicine), serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam memilih pemeriksaan yang tepat, aman, dan etis untuk mendukung	Mampu Menganalisis Indikasi dan Kontra indikasi	Indikasi dan Kontra indikasi	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: indikasi & kontraindikasi pemeriksaan diagnostik Tugas Individu Buat ringkasan 100–150 kata: <i>Contoh indikasi dan kontraindikasi 3 pemeriksaan diagnostik dan relevansinya bagi fisioterapi</i> Forum Diskusi (opsional) <i>Apa risiko fisioterapi jika kontraindikasi pemeriksaan diabaikan?</i>	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (5 menit) Apersepsi: kapan suatu pemeriksaan harus atau tidak boleh dilakukan Tujuan pembelajaran Inti (20 menit) Indikasi: kondisi atau gejala yang memerlukan pemeriksaan diagnostik (misal fraktur, cedera jaringan lunak, nyeri tak jelas) Kontraindikasi: kondisi yang membuat	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaan HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/quiz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Google Classroom (GCR) 3.Science Direct https://sciencedirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				asesmen, diagnosis, dan perencanaan intervensi fisioterapi.				pemeriksaan berisiko (misal kehamilan, alergi kontras, implan logam) Contoh kasus singkat: Radiografi vs MRI vs CT Scan Penutup (5 menit) Rangkuman Tanya jawab singkat						
XV	2x50	Rabu 24 Juni 2026 10.00 – 11.40	CPL 2 CPL 4 CPL 8	Mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi risiko, komplikasi, serta biaya berbagai pemeriksaan diagnostik (radiografi, mamografi, fluoroskopi, CT-Scan, MRI, USG, endoskopi, nuclear medicine), serta	Mampu Menganalisis Resiko dan Biaya	Risiko dan Biaya.	Kegiatan Asinkron Belajar Mandiri Modul/video singkat: risiko dan biaya pemeriksaan diagnostik Tugas Individu Ringkasan 100–150 kata: <i>Contoh risiko dan biaya 3 jenis pemeriksaan diagnostik serta relevansinya dalam fisioterapi</i> Forum Diskusi (opsional)	Kegiatan Sinkron Pendahuluan (5 menit) Apersepsi: pertimbangan keamanan dan biaya sebelum pemeriksaan Tujuan pembelajaran Inti (20 menit) Risiko: paparan radiasi, reaksi alergi kontras, komplikasi	1.Quiz 2.Forum 3.Tugas dan feedback	1.Pertanyaa n HOTS 2.Multiple choice 3.G-form/ quiziz 4.Penilaian melalui lembar latihan	Luring: 1.Power point 2.Video 3. SPSS Daring: 1.Zoom cloud meeting 2.Googl e Class Room (GCR) 3.Scienc e Direct https://sciencedirect.com	Astrid	8%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

				mengaplikasikan pengetahuan ini dalam memilih pemeriksaan yang tepat, aman, efisien, dan sesuai kebutuhan pasien, sebagai bagian dari proses asesmen dan perencanaan intervensi fisioterapi.			<i>Bagaimana pertimbangan risiko dan biaya mempengaruhi pilihan pemeriksaan untuk pasien?</i>	prosedur invasif Biaya: biaya alat, tenaga, serta pemeriksaan tambahan Contoh singkat: Radiografi (risiko rendah, biaya murah) vs MRI (risiko minimal, biaya tinggi) Penutup (5 menit) Rangkuman Tanya jawab singkat							
MINGGU KE XVI: UAS 20-31 JULI 2026															

Ka.Prodi S1 Fisioterapi



Ns. Jehan Puspasari., M.Kep
NIK: 113880037

[

Koordinator Mata Kuliah

Astrid Komala Dewi,SST.FT.,M.M
NIK: 124910122

[

PETUNJUK TUGAS 1

Mata kuliah (sks)	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi (2 SKS: 2T)
Kode	:	FIS 408
Semester	:	IV
Tugas ke	:	1
Nama tugas	:	Leaflet dan Presentasi Jurnal Tentang Sejarah Pemeriksaan Diagnostik
Sub CPMK	:	Sejarah Pemeriksaan Diagnostik
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Sejarah Pemeriksaan Diagnostik
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 1
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1 Mahasiswa membuat kelompok masing-masing 4 orang 2 Mahasiswa mencari teori dan konsep tentang Sejarah Pemeriksaan Diagnostik 3 Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4 Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran		Makalah/kertas portofolio (dikirim softcopynya saja ke email/hardcopy)
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	1 Semakin lengkap makalah semakin baik. 2 Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik (mahasiswa menguasai makalah) 3 Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 4 Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1,2,3,4

PETUNJUK TUGAS 2

Mata kuliah (sks)	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi (2 SKS: 2T)
Kode	:	FIS 408
Semester	:	IV
Tugas ke	:	2
Nama tugas	:	Makalah dan Presentasi Jurnal Internasional Tentang Jenis Pemeriksaan Diagnostik
Sub CPMK	:	Jenis Pemeriksaan Diagnostik
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Jenis Pemeriksaan Diagnostik
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 1
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1. Mahasiswa membuat kelompok masing-masing 4 orang 2. Mahasiswa mencari teori dan konsep tentang Jenis Pemeriksaan Diagnostik 3. Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4. Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran		Makalah/kertas portofolio (dikirim softcopynya saja ke email/hardcopy)
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	1. Semakin lengkap makalah semakin baik. 2. Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik (mahasiswa menguasai makalah) 3. Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 4. Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1,2,3,4

PETUNJUK TUGAS 3

Mata kuliah (sks)	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi (2 SKS: 2T)
Kode	:	FIS 408
Semester	:	IV
Tugas ke	:	3
Nama tugas	:	Makalah Presentasi dan Poster Tentang Manfaat Pemeriksaan Diagnostik
Sub CPMK	:	Manfaat Pemeriksaan Diagnostik
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Manfaat Pemeriksaan Diagnostik
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 3
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1. Mahasiswa membuat kelompok masing-masing 4 orang 2. Mahasiswa mencari teori dan konsep Manfaat Pemeriksaan Diagnostik 3. Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4. Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran		Makalah/kertas portofolio (dikirim softcopynya saja ke email/hardcopy)
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	1. Semakin lengkap makalah semakin baik. 2. Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik (mahasiswa menguasai makalah) 3. Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 4. Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1,2,3,4

PETUNJUK TUGAS 4

Mata kuliah (sks)	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi (2 SKS: 2T)
Kode	:	FIS 408
Semester	:	IV
Tugas ke	:	4
Nama tugas	:	Makalah Review Jurnal dan Presentasi Tentang Radiography and Mammography
Sub CPMK	:	Radiography and Mammography
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Radiography and Mammography
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 4
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1. Mahasiswa membuat kelompok masing-masing 4 orang 2. Mahasiswa mencari teori dan konsep tentang Radiography and Mammography 3. Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4. Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran		Makalah/kertas portofolio (dikirim softcopynya saja ke email/hardcopy)
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	1. Semakin lengkap makalah semakin baik. 2. Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik (mahasiswa menguasai makalah) 3. Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 4. Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1,2,3,4

PETUNJUK TUGAS 5

Mata kuliah (sks)	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Fisioterapi (2 SKS: 2T)
Kode	:	FIS 408
Semester	:	IV
Tugas ke	:	5
Nama tugas	:	Makalah,Presentasi dan Jurnal Internasional Tentang MRI
Sub CPMK	:	MRI
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang MRI
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 8
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1. Mahasiswa membuat kelompok masing-masing 4 orang 2. Mahasiswa mencari teori dan konsep tentang MRI 3. Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4. Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran		Makalah/kertas portofolio (dikirim softcopynya saja ke email/hardcopy)
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	1. Semakin lengkap makalah semakin baik. 2. Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik (mahasiswa menguasai makalah) 3. Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 4. Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1,2,3,4

KEGIATAN DISKUSI/SEMINAR

No.	Kelompok	Ruangan	WAKTU	TOPIK	TIM PENGAJAR
1.	I				
2.	II				
3.	III				
4.	IV				

1. KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK DISKUSI

No.	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

PENILAIAN HASIL DISKUSI

Kelompok :
Nama Pengajar:
Hari/tanggal :

Judul/ topik bahasan:
Waktu:

Anggota kelompok:
1.....
2.
3.
4.

Partisipasi anggota kelompok terhadap setiap presentasi yang dilakukan anggota

LEMBAR EVALUASI PESERTA DALAM DISKUSI KELOMPOK
(UNTUK EVALUASI FORMATIF OLEH PENGAJAR)

Kelompok :
Nama Pengajar:
Hari/tanggal :

Judul/ topik bahasan:
Waktu:
Tahun Akademik:

No	Nama mahasiswa	Peran Peserta				Perilaku	
		Sharing	Argumentasi	Aktifitas	Dominan	Disiplin/kehadiran	Komunikasi

Keterangan:

	Nilai		
	0-5	6-7	8-10
SHARING	Kurang	Kadang-kadang	Selalu
ARGUMENTASI	Kurang	Cukup	Baik
AKTIFITAS	Kurang	Cukup	Baik
KOMUNIKASI	Kurang	Cukup	Baik

	Nilai		
	-5	-3	0
DOMINASI	Ya	Kadang-kadang	Tidak
DISIPLIN/KEHADIRAN	Terlambat>15'	Terlambat<15'	Tepat waktu

Defenisi butir evaluasi:

Sharing : Berbagi pendapat/pengetahuan yang sesuai dengan lingkup bahasan diantara anggota kelompok
Argumentasi : Memberikan pengetahuan dan tanggapan yang logis berdasarkan literatur yang dibacanya
Aktifitas : Giat dalam diskusi tanpa didorong pengajar/fasilitator
Dominan : Sikap menguasai forum pada saat diskusi kelompok
Komunikasi : Menyimak, menjelaskan dan bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta sistematis

Jakarta,.....

Nama Pengajar/Fasilitator

PENILAIAN HASIL MAKALAH MAHASISWA

Kelompok :
Nama Pengajar/Fasilitator :

Judul/ topik bahasan :
Waktu :
Tahun Akademik :

Anggota Kelompok :

1		5		9	
2		6		10	
3		7		11	
4		8		12	

		Angka		Faktor	Nilai
1	Kelengkapan laporan (lihat pedoman penilaian)		X	1.5	
2	Isi laporan: a. Sistematis b. Pembahasan makalah c. Acuan sahih		X X X	2.5 2.5 2.5	
3	Penampilan laporan: a. Rapih b. Bersih		X X	0.5 0.5	
		Nilai Akhir			

Rentang angka:

6 10

Lengkap, memenuhi syarat minimal _____ lengkap dan bagus
Tidak sistematis _____ sistematis, baik
sekali
Pembahasan salah _____ pembahasan
benar dan logis
Tampilan buruk _____ tampilan sangat
bagus

Pedoman penilaian:

A. Bila memenuhi **syarat minimal** dibawah ini, angka untuk "kelengkapan" **6**

1. Isi lengkap : pendahuluan, isi, pembahasan, penutup, daftar pustaka
2. Dalam pendahuluan ada latar belakang dan tujuan penulisan makalah
3. Pembahasan ditampilkan
4. Ada kesimpulan

Bila tidak lengkap, diberi angka 3

Nilai hukuman jika laporan terlambat dikumpulkam: (-10) per hari dari nilai akhir



PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK S1 FISIOTERAPI
KISI – KISI SOAL UTS DAN UAS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
TAHUN AJARAN 2025-2026

Program Studi : Sarjana Fisioterapi
MK : Pemeriksaan Penunjang Diagnostik
Beban SKS : 2 SKS (2T)
Semester : IV
Bentuk test : Multiple Choice Question
Jumlah soal : 40 Butir soal MCQ
Lama ujian : 60 Menit

No	Pokok Bahasan & Sub- pokok bahasan	Jenjang kemampuan					Jumlah		Nomor soal
		C1/C2	C3	C4	C5	C6	Butir soal		
1	Sejarah pemeriksaan Diagnostik	0	1	1	0	0	2	0,05	1,2
2	Jenis Pemeriksaan Diagnostik	0	1	1	1	0	3	0,075	3,4,5
3	Manfaat Pemeriksaan Diagnostik	0	1	2	1	0	4	0,1	6,7,8,9
4	Radiography And Mammography	0	1	1	1	0	3	0,075	10,11,12
5	Fluoroscopy	0	1	2	1	0	4	0,1	13,14,15,16

6	Computed Tomography	0	2	1	1	0	4	0,1	17,18,19,20
7	MRI	0	1	2	1	0	4	0,1	21,22,23,24
8	USG	0	1	1	1	0	3	0,075	25,26,27
9	Endoscopy	0	1	1	1	0	3	0,075	28,29,30
10	Nuclear Medicine	0	1	1	1	0	3	0,075	31,32,33
11	Indikasi dan Kontra indikasi	0	1	2	1	0	4	0,1	34,35,36,37
12	Risiko dan Biaya	0	0	1	1	1	0	0,075	38,39,40
	<u>Total</u>	0	12	16	11	1	0	100	